

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki luas wilayah laut sekitar 6,4 juta km, sehingga memiliki potensi sumber daya perikanan yang besar. Salah satu komoditas perikanan tangkap di Indonesia adalah ikan cakalang. Ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) memiliki nilai ekonomis dan produktifitas yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tangkapan ikan cakalang yang mencapai 52% dan menjadi yang terbesar dibandingkan kelompok tuna yang lain (Yosafat, 2025). Data tahun 2021 menunjukkan Kabupaten Jember memproduksi ikan cakalang sebanyak 293 ton dengan nilai harga mencapai 6.014.152 ribu rupiah (BPS, 2021). Oleh karena itu, ikan cakalang dapat menjadi salah satu bahan baku untuk berwirausaha.

Salah satu inovasi produk olahan ikan cakalang yaitu nasi cakalang chili padi yang merupakan sajian nasi dengan lauk utama ikan cakalang berbumbu pedas yang berasal dari cabai keriting, cabai rawit merah, dan cabai hijau. Produk ini dikemas praktis dengan menggunakan *paper bowl* berukuran 500ml, produk ini menyajikan cita rasa lezat, tampilan menarik, dan mudah dikonsumsi sesuai gaya hidup modern. Inovasi ini memberi peluang bagi pelaku usaha kecil untuk menciptakan produk bernilai tinggi. Oleh karena itu, dilakukan analisis kelayakan usaha untuk memastikan bahwa produk ini layak dan menguntungkan.

Beberapa indikator kelayakan usaha yang digunakan meliputi *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). BEP digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan minimum yang diperlukan agar mencapai titik impas. R/C Ratio digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu usaha dengan membandingkan total pendapatan dengan total biaya. ROI digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dan profitabilitas suatu investasi. Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah usaha nasi cakalang chili padi dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan, efisien secara biaya, menarik bagi investor atau pelaku UMKM, serta sebagai dasar perencanaan strategi pengembangan usaha yang lebih tepat sasaran

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi nasi cakalang chili padi di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha nasi cakalang chili padi di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran nasi cakalang chili padi di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi nasi cakalang chili padi di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis kelayakan usaha nasi cakalang chili padi di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran nasi cakalang chili padi di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan usaha nasi cakalang chili padi bagi para pengusaha untuk menciptakan ide usaha baru.
2. Dapat menambah sumber referensi dalam penulisan tugas akhir serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa.
3. Dapat menambah wawasan dan pengertian tentang analisis usaha nasi cakalang chili padi.